

RINGKASAN

Aris Yuliantoro, Taktik Bertahan (*Pressing*) Tim Garuda Putra Bekasi Usia 14 Tahun Pada Liga Kompas Gramedia Tahun 2016 – 2017. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta, Juni 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang : 1. Mengetahui distribusi frekuensi taktik bertahan (*pressing*) tim Garuda Putra Bekasi usia 14 tahun pada Liga Kompas Gramedia tahun 2016 – 2017. 2. Mengetahui posisi pemain yang melakukan taktik bertahan (*pressing*) tim Garuda Putra Bekasi usia 14 tahun pada Liga Kompas Gramedia tahun 2016 – 2017. 3. Mengetahui daerah lapangan taktik bertahan (*pressing*) yang dilakukan tim Garuda Putra Bekasi usia 14 tahun pada Liga Kompas Gramedia tahun 2016 – 2017.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian *survey observasi*. Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta, pengambilan data dilaksanakan di Stadion Bea Cukai Rawamangun, Jakarta Timur dan Stadion Galaxy Halim, Jakarta Timur pada tanggal 26 Nopember 2016 sampai dengan 2 April 2017. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemain Garuda Putra Bekasi pada Liga Kompas Gramedia 2016 – 2017. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*, Instrumen pengambilan data menggunakan blanko instrument penelitian untuk menganalisis sistem taktik bertahan (*pressing*) tim Garuda Putra Bekasi pada Liga Kompas Gramedia 2016 – 2017.

Menurut data yang diperoleh bahwa dapat kesimpulan : 1. Distribusi frekuensi keberhasilan dan kegagalan taktik bertahan (*pressing*) tim Garuda Putra Bekasi usia 14 tahun pada Liga Kompas Gramedia tahun 2016 – 2017 dengan indikator *clearance 119 kali, intercept 201 kali, block tackle 153 kali, poke tackle 23 kali dan slide tackle 33 kali*. Yaitu dari data analisis

keberhasilan taktik bertahan (*pressing*) yang paling dominan adalah *intercept* dengan melakukan 201 kali dan analisis kegagalan taktik bertahan (*pressing*) dengan indikator *clearance* 54 kali kegagalan, *intercept* 82 kali kegagalan, *block tackle* 46 kali kegagalan, *poke tackle* 15 kali kegagalan dan *slide tackle* 18 kali kegagalan yang paling dominan adalah *intercept* dengan 82 kali kegagalan. 2. Dari hasil taktik bertahan (*pressing*) yang dilakukan tim Garuda Putra Bekasi pada Liga Kompas Gramedia tahun 2016 – 2017 sebanyak 519 kali. Dimana taktik bertahan (*pressing*) yang dalam kategori berhasil. Dengan posisi pemain belakang dengan teknik *clearance* 73 kali, *intercept* 150 kali, *block tackle* 34 kali, *poke tackle* 19 kali dan *slide tackle* 14 kali dengan pemain belakang prosentase 50% sedangkan posisi pemain tengah dengan teknik *clearance* 36 kali, *intercept* 143 kali, *block tackle* 45 kali, *poke tackle* 9 kali dan *slide tackle* 11 kali dengan prosentase 44% sedangkan posisi pemain depan dengan teknik *clearance* 9 kali, *intercept* 21 kali, *block tackle* 7 kali, *poke tackle* 5 kali dan *slide tackle* 4 kali dengan prosentase 6%. Dengan posisi pemain belakang dengan teknik *clearance* 30 kali kegagalan, *intercept* 23 kali kegagalan, *block tackle* 14 kali kegagalan, *poke tackle* 7 kali kegagalan dan *slide tackle* 6 kali kegagalan dengan prosentase 38% sedangkan posisi pemain tengah dengan teknik *clearance* 20 kali kegagalan, *intercept* 51 kali kegagalan, *block tackle* 21 kali kegagalan, *poke tackle* 8 kali kegagalan dan *slide tackle* 4 kali kegagalan dengan prosentase 49% sedangkan posisi pemain depan dengan teknik *clearance* 2 kali kegagalan, *intercept* 16 kali kegagalan, *block tackle* 8 kali kegagalan, *poke tackle* 2 kali kegagalan dan *slide tackle* 2 kali kegagalan dengan prosentase 13%. 3. Dari data yang diperoleh bahwa taktik bertahan (*pressing*) tim Garuda Putra Bekasi pada Liga Kompas Gramedia tahun 2016 – 2017. Terjadi di lapangan I (daerah belakang) dengan total keberhasilan berjumlah 237 kali dengan prosentase 46% selanjutnya di lapangan II (daerah tengah) dengan 213 kali dengan prosentase 41% dan di lapangan III (daerah depan) dengan 69 kali

dengan prosentase 13%. Sedangkan kegagalan terjadi di lapangan I (daerah belakang) dengan total kegagalan berjumlah 80 kali dengan prosentase 38% selanjutnya di lapangan II (daerah tengah) dengan 104 kali dengan prosentase 49% dan di lapangan III (daerah depan) dengan 30 kali dengan prosentase 13%.